

BAB IV

UNSUR ISLAM DALAM PROSESI DAN AKTIFITASZIARAH

A. Prosesi Ziarah Makam Waliyah Zainab

Tradisi Ziarah pada makam Waliyah Zainab sudah menjadi tradisi masyarakat Bawean, pada hari-hari biasa mereka berziarah sama seperti halnya berziarah pada makam-makam tokoh Islam lainnya seperti makam wali songo adalah makam Sembilan wali ini sebagai makam tokoh-tokoh Islam yang menjadi wisata religi bagi mereka. Namun yang akan dibahas inicucu Sunan Sendang yang menyebarkan agama Islam di Bawean, yakni makam Waliyah Zainab. Ziarah pada makam Waliyah Zainab sudah menjadi tradisi masyarakat Bawean maupun dari luar Bawean.

Kata Ziarah menurut arti bahasa adalah menengok. Ziarah kubur artinya menengok kubur. Ziarah ke makam Waliyah Zainab artinya menengok makam Waliyah Zainab. Ziarah kubur bukan hanya sekedar menengok dan mengetahui dimana tempat seseorang dikuburkan atau bukan hanya sekedar mengetahui kuburan atau makam tersebut. Akan tetapi kedatangan seseorang kemakam tersebut berziarah adalah mendoakan orang yang dimakamkan dan mengirim do'a untuknya.

Ziarah kubur merupakan salah satu ibadah yang disyariatkan dalam agama Islam. Karena ia mempunyai hikmah, keutamaan dan manfaat bagi orang yang berziarah maupun orang mati yang diziarahi. Di antara hikmah yang disyariatkannya ziarah kubur sebagaimana disebutkan di dalam hadits ialah:

عن بر يدة قال رسول صلي الله عليه وسلم: قد كنت نهيتكم عن زيارة القبور فزروها
فانها تذكر الاخرة (روه الترمذي)

Artinya : Dari Buraidah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda; “Saya pernah melarang kamu berziarah kubur, maka sekarang berziarahlah, karena perbuatan itu dapat mengingatkan kamu pada akhirat” (HR. Al-Tirmidzi).⁶⁵

Adapun hadis di atas dapat diartikan diantaranya:

1. Untuk mengucapkan salam dan mendoakan kebaikan serta memohon ampunan kepada Allah bagi orang-orang mati dari kaum muslimin, agar mereka dibebaskan dari siksa kubur, dan diberi nikmat di dalam kubur.
2. Untuk mengingat kematian dan kehidupan akhirat, sehingga tidak terlena dengan gemerlapnya kehidupan dunia.
3. Dalam rangka melunakkan hati yang keras dan sombong, dan lain sebagainya.

Makam Waliyah Zainab ini adalah makam yang dianggap keramat, keberadaan makam waliyah Zainab tentu menimbulkan daya tarik bagi masyarakat Bawean untuk melakukan aktivitas Ziarah makam karena makam tersebut dianggap keramat (*karomah*) dengan berbagai motivasi. Makam Waliyah Zainab ini adalah tujuan wisata religi masyarakat Bawean dan sekitarnya.

Makam dan segala aktivitas yang berkaitan dengan ziarah akan mengingatkan mereka setelah kehidupan akan ada kematian, sehingga mereka sadar untuk biasa melakukan perbuatan baik sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan alam arwah. Aktivitas ziarah oleh banyak pihak juga di manfaatkan

⁶⁵ Hasan Sulaiman Annawawi, *Ibanatu al-Ahkam Syarhu Bulughu al-Maram juz II* (Mahfudha T.T), 257.

untuk kepentingan-kepentingan tertentu, misalnya seperti mencari ketenangan dalam hidupnya, untuk kemurahan rezeki, keberuntungan, keselamatan dalam perjalanan seperti keluarganya ada yang berangkat ke Mekkah, ke Malaysia, Singapur dan lain sebagainya.

Ziarah makam bukan hal yang baru di kalangan umat Islam atau masyarakat Jawa, tetapi ziarah makam ini sudah ada di zaman Nabi Muhammad SAW dan para sahabat Nabi. Ziarah makam mengandung kepercayaan, bahwa orang yang telah meninggal dunia merasa senang dan mendapatkan pahala dari amalan-amalan peziarah. Mereka membaca al-Qur'an, tahlil, do'a-do'a yang dikhususkan kepada orang yang telah meninggal, mereka disamakan dengan orang yang masih hidup sehingga orang yang hidup menolong orang yang telah meninggal dunia.⁶⁶

Warga sekitar yang melakukan ziarah ke makam Waliyah Zainab atau warga yang mempunyai hajatan untuk berziarah ke makam Waliyah Zinab datang sekeluarga atau rombongan. Sesampai di sana di area pemakaman Waliyah Zainab para rombongan atau keluarga mengadakan selamatan. Mereka yang mempunyai hajat atau yang berkunjung ke sana mengadakan selamatan dengan membawa nasi lengkap beserta ikan lauk pauknya, seperti segala macam ikan laut, ayam, daging, dan lengkap dengan jajan pasar.

Dalam acara selamatan⁶⁷ tersebut membaca yasin dan tahlil dan ditutup dengan pembacaan do'a. Pembacaan do'a tersebut biasanya dipimpin oleh juru kunci atau orang yang bertugas menjaga makam Waliyah Zainab tersebut. Setelah

⁶⁶ Manalmartin, *petunjuk-ziarah-kubur*. Html di dalam <http://.blogspot.com/2012/04>

⁶⁷ Selamatan adalah mengirim do'a kepada orang yang sudah meninggal.

melakukan do'a mereka membari satu hidangan nasi yang lengkap dengan ikannya dan jajan pasar yang diberikan kepada orang yang menjaga makam. Setelah itu mereka makan bersama di tempat tersebut, dan ada juga yang selesai mengadakan selamatan nasinya dimakan di pinggir pantai dan pantai tersebut tidak terlalu jauh dari tempat makam Waliyah Zainab.

Ada beberapa benda seperti batu bara, gelang kuning. Batu bara tersebut dipotong berukuran kecil yang bisa dikasikan kepada orang-orang yang memintanya, gelang kuning yang terbuat dari kain kuning yang dipercayai dan dianggap ada khasiatnya oleh masyarakat Bawean, gelang kuning tersebut harus di gunakan ditangan kanan tidak boleh ditangan kira, ketika dipakai tidak boleh dibuka atau digunting terlebih dahulu, kecuali putus sendiri. Batu bara tersebut digunakan ketika ada anak-cucunya yang sakit, batu bara tersebut dibakar terlebih dahulu dan setelah itu dimasukkan kedalam air, hawa atau asapnya itu diusapkan keseluruh tubuh, agar panas badannya segera turun dan sembuh dari sakitnya. Adapun khasiat dari kain kuning yang dijadikan gelang tersebut untuk menjaga kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh.⁶⁸

B. Wujud Benda

Di dalam penelitian benda pada makam, terdapat empat macam teknik analisis yaitu:

1. Analisis Morfologi

⁶⁸ Salima, *Wawancara*, Diponggo, 14 mei 2014.

Satuan pengamatan dalam analisa bentuk adalah bentuk umum makam dan ragam hiasannya. Secara umum makam dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu nisan, cungkup.

1. Analisis teknologi

Dalam analisis teknologi makam, variabel-variabel yang diamati meliputi bahan dan teknik dalam pembuatan atau konstruksi pembangunan.

2. Analisis stilistik

Variabel pada analisis stilistik dilakukan dengan cara mengamati ragam hias, baik berupa ragam hias arsitektur maupun dekoratif.

3. Analisis Kontekstual

Variabel-variabel yang dapat dijadikan satuan pengamatan dalam analisis ini meliputi keadaan lingkungan di mana makam tersebut berada, baik berupa lingkungan fisik maupun bangunan lain yang dibangun disekitarnya.⁶⁹

Berikut hasil analisis wujud Islam pada benda yang penulis peroleh pada makam Waliyah Zainab;

- Makam mengarah ke utara dan selatan, cungkup berbentuk persegi panjang seperti pada umumnya. Nisan ditutupi dengan kain putih, dan seluruhnya ditutupi dengan kain putih, makam tersebut dalam satu ruangan terdapat tiga makam, makam Waliyah Zainab dibangun lebih tinggi daripada makam yang ada disebelahnya. Makam yang ada di sebelah baratnya makam Waliyah Zainab yaitu Suri Ramon dan Muhammad Ishaq.

⁶⁹Truman simanjatak at al, *Metode Penelitian Arkeologi* (Departemen Pendidikan Nasional: 1999), 97.

Dibagian atas makam Waliyah Zainab terdapat ukiran yang bertulisan arab, dan dinding makam terdapat selambu yang berwarna kuning.

- Cungkup makam Waliyah Zainab dibangun semua dari pondesen semen seperti pembangunan biasa, bagian bawahnya dikramik, makam Waliyah Zainab dibangun seperti kamar dan siapa saja yang berziarah atau berkunjung kesana bisa langsung melihat pemakaman tersebut.
- Letak makam ini tidak jauh dari perumahan masyarakat Diponggo, tetapi letak makam ini terletak di ujung desa Diponggo dan dekat dengan makam umum desa di ponggo.

Salah satu peninggalan Waliyah Zainab yaitu benda-benda seperti kendi, tombak, cawan besar yang terbuat dari besi, piring keramik, entong, batok kelapa besar. Waliyah Zainab mempunyai benda peninggalan yang disebut “Gelebung”, benda Gelebung ini adalah bejana yang digunakan untuk menempatkan nasi setelah di ambil dari periuk. Bahannya terbuat dari kuningan yang berukuran 25 cm dan berdiameter 75 cm dengan tebal sekitat 5 mm. Gelebung tersebut pada masa hidup beliau di gunakan untuk tempat nasi untuk selamatan atau hajatan. Konon, jika Gelebung tersebut di isi dengan nasi tidak akan penuh walaupun di isi terus menerus, sebelum mencukupi untuk di hidangkan. Jika Gelebung tersebut sudah penuh, berarti nasi yang ada di dalam Gelebung tersebut akan mencukupi berapapun jumlah orangnya. Ada lagi peninggalan Waliyah Zainab yang mengandung makna simbolik adalah menur masjid Diponggo disebelah makam Waliyah Zainab.

Menur tersebut berbentuk tiara yang dikelilingi motif sayap-sayap burung dan gunung. Di puncaknya menur masjid terdapat ragam hias yang berbentuk burung rajawali dengan sayap burung mengembang, sementara di bawahnya terdapat naga membelit bumi. Kedua ragam hias (rajawali dan naga) penggunaan ragam hias dan motif yang sama (sayap burung dan gunung) terdapat di gapura Sendang Duwur, kompleks makam Kanjeng Sunan Sendang, yaitu kakek Waliyah Zainab. Adapun ragam hias naga digunakan di kompleks makam Sunan Giri.⁷⁰

Adapun ciri-ciri dari unsur Islam makam Waliyah Zainab adalah:

1. Makam tersebut berorientasi ke arah utara dan selatan, letak kepala berada di sebelah utara dan kaki berada di sebelah selatan. Hal ini merupakan ciri utama pada makam umat Islam.
2. Didirikan rumah kecil yang cukup tinggi yang disebut cungkup yang samping-sampingnya dikasih kain yang berwarna kuning, dan bagian atas terdapat lukisan tulisan arab.
3. Disebalah makam Waliyah Zainab terdapat dua kuburan yang hanya nisan yang ditutupi kain putih, maka Waliyah Zainab dibangun lebih tinggi dari makam-makam yang ada disebelahnya.
4. Di samping makam tersebut terdapat Masjid untuk para jema'ah ziarah atau warga sekitar yang ingin mendirikan sholat, kalau pengunjung sangat ramai ada juga yang mendoakan arwah Waliyah Zainab dari Masjid tersebut tidak ketemapt makam Waliyah Zainab. Masjid tersebut tidak jauh dari makam bersebelahan dengan makam Waliyah Zainab.

⁷⁰Dhiyauddin, *Waliyah Zainab*, 171-172.

Sakral adalah sesuatu yang dianggap keramat atau suci.⁷¹ Sedangkan profan adalah sesuatu yang bersifat duniawi yang dijadikan sakral.⁷² sesuai dengan relita yang ada pada masyarakat Diponggo dan masyarakat Bawean bahwa nilai-nilai keagamaan tidak bisa untuk mengatur kehidupan duniawi, karena agama yang bersifat sakral, sedangkan duniawi bersifat profan, begitu pula sebaliknya, tidak satupun institusi duniawi berhak mengatur kehidupan keagamaan termasuk sisi ritual.

C. Wujud Kegiatan

Islam yang sangat menekankan nilai moral idealis yang tinggi, bukan moral spiritual yang mistik. Tergusurnya moral spiritual yang idealis berarti tergusurnya jiwa keislaman, meskipun masih melaksanakan sholat lima waktu atau masih menjalankan rukun Islam.⁷³

Islam yang asli adalah Islam yang diperagakan atau yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, dan Khulafa'urrosyidin, yakni pada periode pemerintahan Islam di Madinah.⁷⁴ Suatu hal hal yang merupakan anugerah tuhan adalah Islam yang diturunkan dalam kota Makkah dan Madinah yang berfikir rasional. Yakni mampu membedakan yang Islami dan yang tidak islami.

Sebagai bagian dari adat istiadat dan wujud dari kebudayaan dan sistem budaya yang seolah-olah berada diluar, dan atas para individu yang menjadi warga masyarakat yang bersangkutan dalam tradisi. Para individu itu sejak kecil

⁷¹ Burhan dan Hasbi Lawrens, *kamus ilmiah populer* (jombang: lintas, tt), 601

⁷²Ibid., 553.

⁷³Simuh, *Islam dan pergumpulan Budaya Jawa* (Jakarta: Teraju, 2003), 14.

⁷⁴Ibid., 16

telah diresapi dengan nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat, sehingga sejak dulu dan udah lama berakar dalam alam jiwa mereka.⁷⁵

Dalam presesi ziarah terdapat beberapa ritual agama Islam yakni adalah:

1. Pembacaan surat yasin

Pada saat berziarah ke makam para jama'ah membaca surat yasin. Dikalangan umat Islam, surat yasin biasanya dibaca dengan tujuan sesuai niat pembacanya. Dikalangan masyarakat surat yasin biasanya dibaca pada waktu-waktu tertentu, diantaranya adalah:

- Pada waktu malam jum'at
- Pada saat saudara atau kerabat sakit parah
- Pada saat ada saudara kerabat, tetangga ada yang meninggal dunia, hal ini biasanya dilakukan selama tujuh malam berturut-turut.
- Pada saat berkunjung ke makam.

2. Pembacaan tahlil

Pembacaan surat yasin seringkali digandengkan dengan pembacaan tahlil⁷⁶, bahkan sudah biasa kedua bacaan tersebut digandengkan. Yasin dan tahlil telah mmenyatu menjadi bacaan-bacaan diberbagai masyarakat dan di desa-desa.

Tahlil berarti bacaan kalimat *la ilaha illallah* yang artinya adalah tiada tuhan selain Allah. Pembacaan tahlil merupakan salah satu tradisi masyarakat terutama pada saat mendo'akan orang yang sudah meninggal dunia, biasanya dilakukan selama tujuh malam.

⁷⁵Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia, 1982), 26.

⁷⁶Tahlil adalah membaca la ilaha illallah, atau membaca surat-surat al-Qur'an, ayat-ayat pilihan.

Di dalam pembacaan tahlil terdapat bacaan surat-surat al-Qur'an dan ayat-ayat pilihan, salah satunya adalah ayat kursi dan kalimat-kalimat dzikir, termasuk membaca kalimat tahlil la ilaha illallah.

3. Pembacaan do'a

Pembacaan do'a dipimpin oleh salah satu dari rombongan yang datang ke makam. Do'a dibaca sebagai penutup dari pembacaan yasin dan tahlil.

D. Waktu-Waktu Ziarah ke Makam Waliyah Zainab

Ziarah makam tidak dibatasi dengan waktu. Kapanpun dapat berziarah makam para wali atau ke makam orang-orang sholeh atau ke makam orang tua dan ke makam keluarga yang sudah meninggal, akan tetapi di pemakaman Waliyah Zainab yang paling ramai di waktu-waktu tertentu diantaranya:

1. Menyambut Bulan Ramadhan

Menjelang bulan suci Ramadhan, ritual⁷⁷ ziarah makam Waliyah Zainab, atau makam leluhur orang tua yang sudah meninggal, selain itu banyak umat Islam berziarah ke makam wali songo atau orang-orang yang dianggap sholeh, Ziarah makam Waliyah Zainab sangat ramai mulai tanggal 15 Sya'ban sampai tanggal 29 Sya'ban satu hari menjelang bulan Ramadhan, dengan adanya tradisi ziarah ke makam Waliyah Zainab diharapkan bagi keluarga yang masih hidup bisa mendoakan leluhur-leluhur yang sudah meninggal dan orang-orang yang sudah

⁷⁷ Ritual adalah menciptakan dan memelihara, cara metode membuat sesuatu adat kebiasaan menjadi suci.

mendahului kita dan keluarga yang sudah meninggal dunia. Tidak hanya itu, tradisi Ziarah makam juga mengingatkan bahwa manusia tidak akan hidup kekal di dunia dan pasti tiba saatnya meninggal dan itu tidak ada yang mengetahui kapan waktunya, hanya Allah yang mengetahui semuanya jodoh, rizki, kematian. Sehingga dalam melaksanakan ibadah puasa di dalam bulan suci Ramadhan bulan yang penuh berkah bersemangat dalam melakukan kebaikan dan bersemangat beribadah kepada Allah, karna ingat manusia hidup tidak ada yang kekal dan ingat kematian.

2. Hari Raya Idul Fitri

Bagi kaum muslim khususnya di Bawean. Kehadiran hari raya Idul Fitri setelah menunaikan ibadah puasa sebulan utuh merupakan kebahagiaan sebagai hari kemenangan umat Islam melawan hana nafsu selama satu bulan penuh. Juga mensyukuri dalam bentuk tradisi religius yaitu dengan melakukan tradisi ziarah, mereka berziarah kemakam para wali dan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam ajaran Islam, misalnya ziarah kemakam Waliyah Zainab dan berziarah kepada keluarga yang telah meninggal dunia.

Pada hari raya idul fitri mulai hari raya dua hari sampai tujuh hari sangat ramai sekali bahkan sampai antri untuk masuk keareah permakaman Waliya Zainab dan ada juga yang tidak masuk keareah pemakaman hanya membaca yasin atau tahlil didalam masjid saja. Bahkan juru kunci kebingungan kebanyakan tamu yang berkunjung.

Kepercayaan masyarakat yang berkunjung kemakam tersebut hanya semata-mata karena Allah bukan yang lain karena makam tersebut makam orang yang mempengaruhi ajaran Islam di Bawean, dan orang yang kesana itu kebanyakan orang yang baru datang dari Malaysia, Singapur beserta keluarga besar untuk mengetahui makam tersebut melainkan untuk mengetahui makam untuk mencari Ridho Allah.

3. Menjelang Ujian Nasional

Murid-murid kelas enam SD, kelas tiga SMP, SMA semua ketika menjelang ujian nasional berkunjung atau berziarah kemakam Waliyah Zainab, murid-murid yang dipimpin oleh guru-gurunya yang memimpin disana melaksanakan tahlil, yasinan bahkan ada yang khotmil al-Qur'an, untuk mendapatkan berkah dan barokah apa yang dilakukan disana, supaya dalam melaksanakan ujian Nasional diberi kelancaran dan kemudahan dalam menjawab soal-soal ujian nasional dan mendapat nilai yang memuaskan.

4. Hari Raya Idul Adha

Pada hari raya idul adha, makam Waliyah Zainab juga ramai banyak masyarakat yang berkunjung berziarah, akantetapi tidak terlalu ramai seperti hari raya idhul fitri.⁷⁸

E. Tatacara Ziarah

Terlebih dahulu sebelum memasuki tempat pemakaman lebih baiknya berwudlu dahulu sebelum berziarah, Setelah sampai di pintu gerbang makam,

⁷⁸ Sofia, *Wawancara*, Diponggo, 18 mei 2014.

supaya memberi salam: “Assalamu’alaikum ahladdiyaari minal mu’miniina wa inna insyaa-Allaahu bikum laahiquun nas-alullahalanaa walakumul ‘aafiyata”. Atau assalamualaikum ya ahlil kubur ya dan sebut nama orang yang diziarai.

Dalam melakukan ziarah itu, hendaknya dilakukan dengan penuh rasa hormat dan khidmat serta khusyu’ (tenang).Hendaknya dalam hati ada ingatan bahwa aku pasti akan mengalami seperti dia (mati). Setelah berziarah hendaknya memperbanyak amal-amal kebaikan dan menambah bakti ta’atnya kepada Allah SWT. Hendaknya jangan menduduki nisan kubur dan melintasi diatasnya, karena hal itu termasuk perbuatan *Idza’* (menyakitkan) terhadap orang yang sudah meninggal.⁷⁹

Berdo’a yang dimaksud berdo’a diatas, bukanlah minta kepada kuburan, tetapi mohon kepada Allah SWT.Agaryang di Ziarahi dan penghuni seluruh kuburan tersebut selamat dan senang di “sana”, juga berdo’a mohon kepada Allah SWT agar dirinya sendiri kelak dimasukkan ke Sorga.

Adapun amalan ziarah kubur ini mempunyai tujuan dan hikmah tersendiri, antaranya ialah :

Supaya dikasihi oleh Allah SWT dengan sebab mengikuti Sunnah Rasulullah SAW.Berziarah ini juga akan menerbitkan perasaan insaf dan taubat di dalam hati tenang dalam menghadapi hari kematian nanti, alam kubur dan alam akhirat, adalah dengan muhasabah diri, adakah amalan kita didunia dan semasa hidup sudah mencukupi untuk dijadikan bekal di dalam alam barzakh dan alam akhirat. Selain itu, berziarah kubur juga jika difahami dan dihayati tujuannya,

⁷⁹<http://abdurrahmanalmartin.blogspot.com/2013/06/cata-cara-ziarah-kubur.html>.

akan mengingatkan kepada kita asal usul kejadian kita yang berasal dari tanah dan kepada tanah juga kita akan dikembalikan. Dengan penghayatan sedemikian, insya-Allah akan merasakan rasa hati dan kesedihan serta dapat melembutkan kekerasan hati, yang akan melahirkan kesadaran untuk melakukan segala apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi segala larangan-nya.

Ziarah kubur juga bertujuan berlaku ihsan terhadap penghuni kubur, lebih-lebih lagi kepada roh kedua ibu dan bapak kita dan menggembirakan mereka dengan memberi salam, memohon doa agar dilimpahi dengan rahmat, pengampunan dan keafiatan dari Allah Subhanahu Wataala. Perlulah diketahui bahawa permohonan doa anak yang salih itu, yang sentiasa mendoakan kedua ibu bapa mereka yang telah meninggal dunia akan diterima oleh Allah Subhanahu Wataala serta ditulis oleh Allah Subhanahu Wataala sebagai anak yang taat kepada ibu bapaknya. Sabda Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al-Imam Muslim maksudnya: "Dari Abi Hurairah Radiallahuanhu, bahwasanya Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda: Apabila seseorang manusia itu mati, akan terputuslah daripadanya segala amalannya melainkan tiga perkara: Sedekah yang berterusan manfaatnya, ilmu yang dimanfaatkan, atau anak yang salih yang mendoakan baginya."